

## **PEMBINAAN PENDIDIKAN BERKARAKTER DAN KEPEMIMPIN DILINGKUNGAN SMAN 1 HULU KUANTAN**

**Sarjan<sup>1\*</sup>, Rika Ramadhanti<sup>2</sup>, Emilia Emharis<sup>3</sup>, Alsar Andri<sup>4</sup>, Desriadi<sup>5</sup>, Risvandi<sup>6</sup>, Sahri Muharram<sup>7</sup>, Melliofatria<sup>8</sup>, Tria Anggraini<sup>9</sup>, Nurmetri<sup>10</sup>, Julia Fitri<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Kebun Nenas, Jake, Teluk Kuantan

e-mail: <sup>1</sup>[sarjan.fadlan@gmail.com](mailto:sarjan.fadlan@gmail.com), <sup>2</sup>[rika.rasyidin@gmail.com](mailto:rika.rasyidin@gmail.com), <sup>3</sup>[papamarwah@gmail.com](mailto:papamarwah@gmail.com),

<sup>4</sup>[desriadi03@gmail.com](mailto:desriadi03@gmail.com), <sup>5</sup>[alsarandri50@gmail.com](mailto:alsarandri50@gmail.com), <sup>6</sup>[vansentra@gmail.com](mailto:vansentra@gmail.com)

, <sup>7</sup>[sahrimuharampku@gmail.com](mailto:sahrimuharampku@gmail.com), <sup>8</sup>[melliofatriahendri@gmail.com](mailto:melliofatriahendri@gmail.com),

<sup>9</sup>[triaanggraini2627@gmail.com](mailto:triaanggraini2627@gmail.com), <sup>10</sup>[metrinur07@gmail.com](mailto:metrinur07@gmail.com), <sup>11</sup>[juliafitri27074@gmail.com](mailto:juliafitri27074@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas kepada peserta didik. Di era perkembangan teknologi dan media sosial, penguatan pendidikan karakter menjadi semakin penting karena berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia, menjadi warga negara yang baik, serta mampu beradaptasi dengan nilai-nilai budaya di lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter juga berkaitan erat dengan kepemimpinan, karena nilai-nilai tersebut menjadi fondasi bagi terbentuknya pemimpin yang berintegritas, inspiratif, dan mampu menjadi teladan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMAN 1 Hulu Kuantan tentang pendidikan karakter dan kepemimpinan. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, bimbingan teknis, diskusi, dan sharing knowledge yang melibatkan siswa secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya penerapan nilai-nilai karakter serta tumbuhnya motivasi dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki jiwa kepemimpinan sesuai tujuan pendidikan nasional.*

**Kata kunci:** *Pembinaaan, Pendidikan berkarater dan kepemimpinan*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembinaan adalah proses atau kegiatan terstruktur untuk membimbing, menyempurnakan, atau mengembangkan individu, kelompok, atau organisasi agar mencapai hasil yang lebih baik, berdaya guna, dan berhasil guna melalui bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, atau bentuk lain yang sistematis, demi mencapai tujuan tertentu, seperti peningkatan kualitas, kinerja, atau kepatuhan. Ini mencakup kegiatan dari perencanaan hingga evaluasi untuk memastikan perbaikan dan kemajuan yang berkelanjutan. Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Tujuannya membentuk individu yang cerdas, bermoral, beretika, dan bertanggung jawab melalui pembiasaan, keteladanan, serta pengajaran. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri, karakter, serta keterampilan manusia melalui proses pembelajaran. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan di Indonesia terbagi atas jalur formal (sekolah), nonformal, dan informal. Pendidikan berkarakter di Indonesia tidak diatur dalam satu undang-undang khusus, melainkan diharmonisasikan ke dalam peraturan turunan. Dasar utamanya mengacu pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dilaksanakan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Aturan ini berakar pada beberapa landasan hukum dan implementasi penting. UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas): Pada Pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 31 UUD 1945: Menekankan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

### 2. Peraturan Presiden (Perpres) Khusus

Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Aturan ini menjadi pedoman resmi untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga.

Gerakan ini turut melibatkan satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)

### 3. Implementasi Utama (Nilai & Pelaksanaan)

Program ini berfokus pada lima nilai utama karakter prioritas, yakni: [1]

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Integritas
5. Gotong Royong

Pelaksanaannya di sekolah formal diatur lebih lanjut melalui Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. Anda dapat mempelajari pedoman lengkapnya melalui dokumen resmi yang disediakan di Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Kemendikbud atau melihat pengumuman resminya di Perpres Nomor 87 Tahun 2017.

Tujuannya adalah menciptakan individu mandiri, cerdas, berakhlak mulia, dan meningkatkan kesejahteraan bangsa.



Gambar 1. Tim berfoto bersama dengan

Pendidikan karakter di sekolah adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk kepribadian siswa agar berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, hormat, dan peduli. Tujuannya adalah mengembangkan potensi dasar agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik (good character). Ini diterapkan melalui keteladanan guru, pembiasaan, dan integrasi dalam pembelajaran. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga untuk membentuk manusia yang berkarakter. Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh institusi pendidikan, terutama sekolah. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan karakter memiliki peran vital dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, etika, dan integritas[2].

Pendidikan karakter di sekolah berfungsi sebagai landasan untuk membentuk kepribadian siswa. Di era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi generasi muda tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan moral. Tanpa pendidikan karakter, siswa mungkin tumbuh menjadi individu yang cerdas tetapi kurang memiliki rasa empati, tanggung jawab, atau kemampuan untuk menghadapi tantangan moral di masyarakat[3].

Selain itu, pendidikan karakter membantu menciptakan lingkungan yang kondusif di sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan kerja sama, siswa dapat belajar untuk hidup berdampingan dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Nilai-nilai ini tidak hanya bermanfaat selama mereka di sekolah, tetapi juga menjadi bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sudah saatnya menjadikan sekolah sebagai pembangunan Manusia yang berkarakter dan memiliki jiwa kepemimpinan. Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan, untuk mewujudkan semua cita-cita yang gariskan di atas tersebut[4].

Di tengah perkembangan dunia yang dinamis dan kompleks, kemampuan memimpin menjadi keterampilan yang semakin diperlukan. Kepemimpinan tidak lagi terbatas pada jabatan formal dalam organisasi, melainkan juga mencakup kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, dan membawa perubahan positif dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, mengembangkan kepemimpinan pada siswa menjadi agenda penting dalam sistem pendidikan modern. Pendidikan kepemimpinan yang efektif dapat mempersiapkan siswa menjadi pemimpin masa depan yang inovatif, etis, dan mampu beradaptasi di era globalisasi dan revolusi teknologi.

kepemimpinan merupakan salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, kepemimpinan tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mengarahkan atau memerintah, tetapi juga mencakup seni mempengaruhi, memotivasi, dan menginspirasi seluruh warga sekolah agar bekerja sama mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Seorang pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki visi yang Kepemimpinan Dalam Pendidikan 2 jelas, kemampuan manajerial yang mumpuni, serta kepekaan terhadap dinamika sosial, psikologis, dan emosional warga sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah, kebijakan, dan iklim kerja di lingkungan sekolah. Keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia atau sarana prasarana, melainkan juga pada kemampuan pemimpin dalam mengelola, menggerakkan, dan mengoptimalkan potensi yang ada. Pemimpin yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Pendidikan pada hakikatnya merupakan sistem yang kompleks yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan sosial. Setiap komponen tersebut membutuhkan koordinasi dan sinergi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini, kepemimpinan berfungsi sebagai kekuatan penggerak utama yang mengintegrasikan seluruh unsur pendidikan sehingga berjalan secara harmonis, dinamis, dan berkesinambungan menuju pencapaian tujuan nasional pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep kepemimpinan pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi para calon pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah, maupun tenaga pendidik pada umumnya[5]. Dengan memahami konsep ini, mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif, berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, serta mampu menjawab tantangan global yang Kepemimpinan Dalam Pendidikan 3 semakin kompleks. Kepemimpinan yang baik tidak hanya menghasilkan perubahan struktural, tetapi juga membawa transformasi budaya dan nilai di lingkungan pendidikan. Secara etimologis, kepemimpinan (leadership) berasal dari kata lead yang berarti memimpin, mengarahkan, atau menuntun. Dalam pengertian umum, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi dan menggerakkan orang lain agar bersedia bekerja secara sukarela dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Menurut [6], kepemimpinan adalah aktivitas memengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. Sementara mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan memengaruhi

sekelompok orang menuju pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan kepemimpinan pendidikan yakni kemampuan seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan mengkoordinasikan staf sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan[7]. Menurut[8], kepemimpinan pendidikan berperan sebagai faktor penentu dalam membangun budaya kerja positif, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong terciptanya inovasi di lingkungan sekolah.

Di tambah lagi kurangnya keterampilan dan pengetahuan siswa/siswi dalam membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti dan kepemimpinan dalam suatu organisasi. Hal ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses perkembangan karakter yang diharapkan di dunia pendidikan[9].

Di samping itu pengaruh globalisasi terhadap karakter siswa/siswi SMAN 1 Hulu Kuantan memiliki harapan yang tinggi terhadap Manajemen pendidikan berkarakter berkualitas dan Pembinaan kepemimpinan di Sekolah. Namun, ketidakefektifan dalam Pembinaan seringkali menghambat terpenuhinya kebutuhan Siswa dan Siswi akan Karakter dan kepemimpinan yang baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan pendidikan berkarakter dan kepemimpinan

Oleh sebab itu penting adanya perbaikan Pembinaan Pendidikan Berkarakter dan kepemimpinan di SMAN 1 Hulu Kuantan, Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mendukung pengembangan Karakter dan Kepemimpinan. Dengan dengan Pendidikan Berkarakter yang membentuk kepribadian siswa di Sekolah dapat lebih baik dalam mengelola program-program pembangunan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan Kualitas Siswa/Siswa.

Dengan memperhatikan kondisi Manajemen Sekolah yang dihadapi Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan, pelaksanaan pembinaan Siswa/Siswi menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan guna meningkatkan kapasitas Manajemen Organisasi dan mendukung pembangunan Manusia yang berkelanjutan[10].

Peningkatan kapasitas SDM (kemampuan dan keahlian) dapat diadakan pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan untuk Siswa Sekolah yang bekerjasama dengan pihak Sekolah

SDM terintegrasi (*Integrated Human Resources Management/IHRM*) berbasis kompetensi menjadi pilihan yang paling tepat untuk mengelola sumber daya yang berkualitas supaya dapat mencapai tujuan yang telah dicita-citakan oleh bangsa Indonesia.

Melihat perkembangan Karakter dan kepemimpinan pada hari ini yang begitu sangat signifikan, SDM adalah salah satu faktor penentu kemajuan Negara. Identifikasi awal kami menyebutkan masih rendahnya Karakter dan kepemimpinan yang berada di SMAN 1 Hulu Kuantan oleh sebabnya perlu dilakukan Pembinaan di SMAN 1 Hulu Kuantan tindakan dalam

pengembangan SDM baik secara formal maupun non formal, ini adalah salah fungsi manajemen untuk membuat suatu organisasi dimana disini adalah sekolah sebagai wadah untuk mewujudkan dan menghasilkan karakter dan kepemimpinan sesuai yang diamanatkan oleh Undang-Undang tentang pendidikan berkarakter, yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar tentang mewujudkan Cita-cita bangsa yang melahirkan peserta didik yang berkualitas dan bermanfaat untuk kemajuan bangsa[10].



Gambar 3. Sesi Diskusi dengan para peserta didik

Melihat Karakter siswa/Siswi pada hari ini yang begitu sangat signifikan. Pembinaan Pendidikan Berkarakter sangat penting melihat kondisi karakter para siswa/siswi yang mulai banyak terpacu. Identifikasi awal kami menyebutkan masih rendahnya pengetahuan peserta didik tentang pemahaman apa itu pendidikan berkarakter yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah yang berada di SMAN 1 Hulu Kuantan oleh sebabnya perlu dilakukan Pembinaan Siswa yang berada di SMAN 1 Hulu Kuantan tindakan dalam Pembinaan pendidikan Berkarakter dan kepemimpinan baik secara formal maupun non formal, ini adalah salah fungsi manajemen sumberdaya manusia (MSDM) yakni memberikan pelatihan dan Pembinaan, untuk terwujudnya karier individual dan aktivitas organisasi pengembangan, pengembangan organisasi dan penilaian kinerja, organisasi yang menekankan kebutuhan pelatihan dan pengembangan[11].

## 2. METODE PENGABDIAN

Secara umum metode pelaksanaan ataupun strategi pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) yakni :

**Pertama** : Melakukan pelatihan dan bimbingan teknis yang melibatkan pihak Peserta didik yakni Siswa/siswi di SMAN 1 Hulu Kuantan Dalam memfasilitasi kegiatan ini bentuknya berupa dialog interaktif, menyampaikan materi yang berhubungan dengan Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan secara teknis.

**Kedua** : Metode diskusi, *sharing knowledge* dalam hal peningkatan pendidikan berkarakter, yang dapat digunakan dari dana Sekolah dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, kegiatan ini dilakukan secara tertutup dan di ruangan tertutup (*in door*).

Berikut rincian langkah-langkah pelaksanaan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Langkah Pertama : Peserta diberi materi terkait bagaimana strategi atau cara dalam

Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan secara bimbingan teknis yang menggunakan dana Sekolah baik Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan secara formal dan informal[12].

Langkah Kedua : Peserta diberi motivasi tentang pentingnya Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan baik secara formal maupun non formal.

Langkah Ketiga : Kepada peserta yang hadir pada kegiatan Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan diberikan sesi tanya jawab untuk memperjelas penjelasan dari narasumber.

Langkah keempat : Narasumber atau pembicara memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta[13].

Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dialog interaktif diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) antara tim pengabdian dengan seluruh elemen dan Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang pada memberikan Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan, dengan dilakukannya kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM Siswa Sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Sekolah[14].

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program pengabdian kepada masyarakat ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim pengabdian kepada masyarakat dan Khalayak Sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah dengan melakukan proses segi tiga kemitraan yang dijalin. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama pihak desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Pihak Kedua Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan dan Pihak Ketiga penerima sasaran yakni Pemerintah Desa. Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sebatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak pemerintah kecamatan dan pemerintah desa untuk turun kelapangan memberikan pemberian motivasi lanjutan sampai pada tahap yang dirasakan perlu[15].

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan pembinaan karakter siswa yang berjiwa kepemimpinan, ini dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar dalam pengalaman belaka, akan tetapi banyak cara dalam melakukannya sebagai contoh memberikan motivasi akan pentingnya membentuk karakter di era pengaruh teknologi saat ini di Sekolah terutama karakter siswa itu sendiri. Hal ini tentu akan memberikan persepsi persamaan antara teori yang ada, terhadap implementasi atau pelaksanaannya dilapangan, yang menghadirkan lembaga akademik lainnya. Pembinaan karakter siswa/siswi dalam membentuk berjiwa kepemimpinan dan sesuai dengan ideologi negara. Langkah yang di ambil seperti hal di atas dan memberikan bimbingan bagaimana seharusnya karakter siswa yang berjiwa kepemimpinan dan menjadi pemimpin yang baik di masa yang akan datang karna masa depan negara tergantung bagaimana anak mudanya disini adalah siswa sekarang memiliki karakter sebagai manusia yang membawa perubahan kepada bangsanya dan lingkungannya[16].

Pada dasarnya karakter siswa yang berjiwa yang baik bisa dibentuk dan dibina salah satunya disekolah dan pembinaan yang mengarah kepada membentuk karakter yang mengarah bagaimana akan membuat siswa menjadi SDM yang berkualitas kedepannya, mereka memiliki potensi yang begitu besar, dari segi sosial dan kebudayaan. Di Sekolah SMAN 1 Kuantan Hulu Kabupaten Kuantan Singingi juga sudah begitu banyak masyarakat yang mempunyai pendidikan lebih tinggi. Namun hal ini terkadang tidak berjalannya antara ilmu teori yang didapat dengan aplikasinya di lapangan. Semakin banyaknya masyarakat yang menempuh pendidikan lebih tinggi, berarti kesadaran masyarakat untuk meningkatkan SDM sudah semakin bertambah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil daripada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) atau workshop keterampilan (skill) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi, antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pihak Sekolah serta dengan seluruh elemen dan organisasi Siswa yang ada di SMAN 1 Hulu Kuantan Hulu Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya cara ataupun strategi dalam peningkatan pengetahuan organisasi kemasyarakatan tentang tugas dan fungsinya sebagai Organisasi siswa yang ada Sekolah pada khususnya di SMAN 1 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi memberikan dampak yang positif. Karena melalui cara seperti ini akan dapat mengubah pola pikir (mindset) organisasi kemasyarakatan SMAN 1 Hulu Kuantan akan pentingnya tugas dan fungsinya

Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang menghadirkan pihak luar ataupun diadakan oleh lembaga resmi eksternal yang berkredibilitas dan berkapabilitas selain akan menambah pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang yang diperlukan, tentunya akan mampu mengubah cara pandang (mindset) penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) karena adanya proses pemberian ilmu (transferring) menjalankan dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing untuk menjadikan desa yang lebih baik lagi.

Selain itu, tentunya tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) secara teoritis memanglah ingin menghantarkan penerima pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada peningkatan SDM. Melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) selain dari pada menambah pengetahuan juga akan meningkatkan kan SDM serta keterampilan yang dibutuhkan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau workshop keterampilan (skill) serta bimbingan teknis (bimtek) yang berkaitan dengan penataan organisasi kemasyarakatan desa yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) merupakan bentuk yang ideal diperuntukan bagi Pembinaan pendidikan berkatrakter bagi para peserta didik. Hal ini dikarenakan peran SMAN 1 HULU KUANTAN sangat besar dalam mewujudkan pembangunan di Sekolah melalui pikiran yang konstruktif serta sumbangan tenaga. Dan kita berharap agar organisasi dan perangkat Sekolah dapat menjembatani dalam upaya menyampaikan aspirasi. Oleh karena itu, pelatihan singkat yang memberikan manfaat secara praktis lebih dibutuhkan oleh penerima ketimbang kegiatan yang dilakukan berlama-lama menghabiskan waktu dan biaya, sedangkan semangat kaum yang tidak lagi muda tidak akan sama dengan semangat yang muda-muda. Selain itu juga faktor lain seperti ingin cepatnya dalam berbenah tentu pelatihan singkat (short course) menjadi andal sebagai mana yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS), apalagi langsung melibatkan Siswa yang ada di Sekolah dan Sekolah, inilah kemudian yang menjadikan kegiatan ini memberikan dampak yang positif serta sangat efektif dilakukan.

Harapannya kegiatan seperti ini dan sejenisnya akan memberikan kontribusi kepada organisasi kemasyarakatan desa perangkat desa serta jajarannya dan SMAN 1 Hulu Kuantan dalam meningkatkan pengetahuan serta peranya yang ada di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, apalagi diadakan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu melibatkan para akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dan berpengalaman di bidangnya serta dilakukan secara berkala ataupun tentative, tentu akan menghadirkan kebermanfaatannya yang maksimal.

Selain daripada itu, untuk memaksimalkan hasil pencapaian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini agar terus dapat memantau hasil yang ingin diraih dan dicita-citakan, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan khalayak sasaran membuat kemitraan yang disepakati secara bersama dengan pola dua arah. Kemitraan yang terjalin tersebut antara lain : Pihak Pertama SMAN 1 Hulu Kuantan, Pihak Kedua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) Teluk Kuantan Kemitraan ini diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan alur pemberian motivasi, pelatihan, pendidikan, pembinaan, pengawasan dan mengevaluasi program pelatihan dan bimbingan teknis penataan organisasi SMAN 1 HULU KUANTAN dan pemberian kegiatan lainnya atau tambahan jika diperlukan. Kemitraan ini tidak hanya sabatas pada hari pemberian dan pelaksanaan kegiatan tetapi akan tetap berlanjut jika diperlukan oleh pihak Sekolah yang ada di SMAN 1 HULU KUANTAN dalam memberikan pemberian motivasi lanjutan atau hal lainnya yang dianggap perlu sampai pada tahap yang dirasakan.

#### **4. SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (Prodi ANA FIS UNIKS) untuk Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan (diklat atau short course), melibatkan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan dampak yang positif dan efektif bagi peserta didik dan Sekolah. Hal ini dilihat dari antusiasme siswa/siswi ketika berdiskusi dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini yang sesuai dengan keadaan Karakter siswa disekolah tersebut. Berikut adalah poin-poin penting kesimpulan dari pendidikan karakter:

Tujuan Utama: Mempersiapkan individu tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga tangguh, berintegritas, dan mampu mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3 Aspek Utama: Melibatkan pengembangan tiga pilar penting, yakni pengetahuan (cognitive), kesadaran/perasaan (feeling), dan tindakan (action).

Tanggung Jawab Bersama: Keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada pihak sekolah, melainkan kolaborasi yang sinergis antara lingkungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pondasi Bangsa: Menjadi fondasi mutlak untuk mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia dan mampu membawa kemajuan bagi bangsa

#### **5. SARAN**

Adapun saran untuk Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

Agar pelaksanaan Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan dapat berjalan secara optimal, maka diharapkan kepada Sekolah, pemerintah, dan Siswa untuk bekerjasama dalam mensukseskan program atau kegiatan Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan SMAN 1 Hulu Kuantan

Peserta didik Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan beserta jajarannya menginisiasi, mengadakan dan memfasilitasi untuk diadakannya Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Pada usia ini, anak sedang berada pada tahap perkembangan awal yang sangat menentukan dalam membangun kebiasaan, sikap, dan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar akademik, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter yang kuat.

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan arus informasi yang cepat, siswa menghadapi berbagai pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Tidak jarang ditemukan sikap kurang disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab, serta menurunnya sikap saling menghargai antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran sekolah dalam membentuk karakter menjadi semakin penting dan tidak dapat diabaikan.

Berbagai nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai

tersebut sejalan dengan upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan membentuk peserta didik yang berkarakter, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam proses ini. Tidak hanya menyampaikan materi, guru juga menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan guru dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan kepedulian akan lebih mudah ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan kegiatan positif seperti bekerja sama, menghargai pendapat, dan menjaga kebersihan juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter.

Selain guru, lingkungan sekolah yang kondusif turut berpengaruh besar. Budaya sekolah yang menjunjung tinggi nilai disiplin, saling menghormati, dan tanggung jawab dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai tersebut. Lingkungan yang nyaman dan aman juga membuat siswa lebih mudah dalam mengembangkan sikap positif.

Keterlibatan orang tua juga tidak kalah penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai yang diajarkan di sekolah perlu diperkuat di rumah agar dapat tertanam dengan baik. Kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Kemudian pihak sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan selalu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk melihat perkembangan karakter peserta didik dari waktu ke waktu agar peserta didik memiliki karakter siswa yang sesuai dengan undang-undang.

Diharapkan setelah diadakannya PKM tentang Pembinaan Pendidikan berkarakter dan kepemimpinan peserta didik bisa memiliki karakter dan jiwa kepemimpinan yang lebih baik kedepannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah SMAN 1 Hulu Kuantan hendaknya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjalin kerjasama untuk Sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kesuksesan pengabdian ini terutama kepada pihak SMAN 1 Hulu Kuantan yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk mensukseskan pengabdian ini, kemudian kepada para dosen Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi serta Mahasiswa yang juga ikut dalam mensukseskan pengabdian ini semoga menjadikan pengabdian ini sebagai wadah yang bermanfaat untuk semuanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bohari.1992. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. PT Gramedia : Jakarta
- [2]. Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Pengambilan Keputusan. Alfabeta : Bandung
- [3]. Fathoni Abdurrahmat, 2006. Organisasi dan Manajemen, Rineka Cipta : Jakarta
- [4]. Lickona, T. (2004). Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues. Simon & Schuster.
- [5]. Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. Bantam Books.
- [6]. Muin F. Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media; 2011.
- [7]. Megawangi R. Pendidikan Karakter. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation; 2004
- [8]. Rachmawati IK. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi; 2008.
- [9]. Suud M. Orientasi Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher; 2006.
- [10]. Terry, G. R. (2006). Principles of management. Homewood, IL: Richard D. Irwin
- [11]. Rika Ariyani & dkk. Kepemimpinan dalam Pendidikan. Jambi: CV. RA-Media Publishing ; 2025.
- [12]. Umam K. Manajemen Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia; 2012.
- [13]. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [14]. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan

Karakter (PPK)

[15]. A.Jurnal

[16]. Dyah Rahmi Astuti, Muhammad Yusuf Wibisono, Tinjauan Sejarah atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam pada Pembangunan Indonesia, Jurnal iman dan spiritualitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 2, Nomor 1.2022

[17]. Anggriati Ledu Ngaba.,” Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah(OSIS) dalam pembentukan karakter siswa SMA Negeri “ejournal.uksw.edu Volume XXXVI No. 2, Desember 2020

[18]. Desriadi, D., Ramadhanti, R., Emharis, E., Andri, A., Muharam, S., M, S., Risvandi, R., Melliofatria, M., & Anggraini, T. (2025). TATA KELOLA LINGKUNGAN SUNGAI PANGKALAN INDARUNG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(1), 372 - 378. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i1.4373](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4373)

[19]. Ghufron. 2020. “Teori-Teori Kepimpinan.” FENOMENA, Vol. 19 No. 1 April 2020 19(1):73–79. doi: <https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i1.34>

[20].Rahmawati, D. P., & Dwi Seputro, D. N. (2025). PENINGKATAN PEMAHAMAN GROOMING SERVICE MELALUI PELATIHAN BERBASIS PRETEST DAN POSTTEST PADA KARYAWAN SUWEGER INDONESIA. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 456 - 462. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4587](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4587)

[21].Mumtazah Nadhiroh, A. K., Febrianti, A., Ultami, J. N., Ikhsan, M. A., & Hasibuan, R. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN POLA HIDUP SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM EDUKASI INTERAKTIF DI SDIT SWASTA AL-MUNAYA: PKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 463 - 470. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4595](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4595)

[22].

[23].Wirasada, G. D., & Zawawi , Z. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN OPERASIONAL DI PT. AGRODANA FUTURES: STUDI PADA PROSES EKSEKUSI TRANSAKSI DAN LAYANAN NASABAH. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 471 - 477. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4602](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4602)

[24].

[25].Nurza, R. P., Tessa, T., Dzhabi, M., Nazli, R., & Khomarudin, A. N. (2025). PENYULUHAN EDUKASI PENGATURAN SCREEN TIME DAN FILTER KONTEN DIGITAL PADA KELUARGA DI POSYANDU BUNDO KANDUANG. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 478 - 487. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4637](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4637)

[26].Rizki Fortuna, J., Ilmi Romadhoni, S., & Sari Tondang, I. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PORONG: PKM MBKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 488 - 494. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4638](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4638)

[27].Devi, E., Fauziah Nurrahmah, F., Masruroh, M., Olivia Sinaga, S. L., Pribadi Ayuningtyas, Z., & Mardi Suryanto, T. L. (2025). EFEKTIVITAS PELATIHAN AQUAPONIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DI KELURAHAN JAMBANGAN. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 495 - 503. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4742](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4742)

[28].Trimono, T., Ningtiyas, R. W., Icha Rohmatul Jannah, Aliya Dasa Pramesthi, Putra, A., Wardah Ariij Adibah, & Ade Irma Agustian. (2025). SOSIALISASI ORANG TUA TENTANG BAHAYA GADGET BAGI ANAK-ANAK. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 504 - 512.

[https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4773](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4773)

- [29].Nainggolan, L. E., Cahya Putra, D. S., Nur Laily, R. S., Ekamartha, K. N., Hidayatullah, S., & Firdausi Novira Rachman, R. A. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI BUDIDAYA TOGA DAN INOVASI SMARTBIN DI KELURAHAN MANYAR SABRANGAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 513 - 522. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4783](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4783)
- [30].M. Yusufahmi, Febri Haswan, Nofri Wandi Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK Mendukung TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 712 - 719. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4910](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910)
- [31].Yogica, R., Yuhelman, N., Wanda Marten, T., & Hazizah, N. (2025). PENGUATAN PERAN KOMUNITAS OTOMOTIF DALAM EDUKASI Pencegahan Tawuran Remaja . *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 927 - 935. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4941](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4941)
- [32].Faizah Qurrata Aini, Fitri Amelia, Dwi Finna Syolendra, Nofri Yuhelman, Fauzana Gazali, Minda Azhar, Fajriah Azra, Yerimadesi, Andromeda, Miftahul Khair, Zonalia Fitriza, Suryelita, Viona Maharani, Achie Keylla, Munifa Mahdiah, Melati Wahyuni, Rifka Andani, Ayu Wulandari, & Ulfa Autafia. (2025). WORKSHOP Pemanfaatan AI Untuk Pengembangan E-LKPD pada Pembelajaran Deep Learning di SMAN 1 Padang Sago: PKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 1123 - 1133. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4764](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4764)